

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Slameto (2013:2) menyatakan "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Ihsana El Khuluqo (2017:1) menyatakan "Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal". Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2015:14) menyatakan "Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman".

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu melalui pelatihan atau pengalaman.

##### **2. Pengertian Mengajar**

Mengajar merupakan sebuah proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik sehingga terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Mengajar bukanlah proses yang sederhana, mengajar tidak semudah membalikkan telapak tangan. Slameto (2013: 29) menyatakan "Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi- kompetensi guru". Muhibbin Syah (2017:177) menyatakan "Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratannya hubungan antara keduanya". Zainal Aqip (2013:67) menyatakan "Mengajar

adalah kemampuan mengondisikan situasi yang dapat dijadikan proses belajar bagi siswa”.

Dari uraian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah adalah menyampaikan atau memberikan pengetahuan kepada setiap individu dalam meningkatkan kemampuannya baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran guru membuat tujuan untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa dan meningkatkan kemampuan mendapatkan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Karwono dan Heni Mularsih (2018:19-20) menyatakan “Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar”. Ahmad Susanto (2013:19) menyatakan “Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik”. Abdul Majid (2016:5) menyatakan “Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar”.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan.

### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Faktor- faktor yang mempengaruhi pembelajaran banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Slameto (2013:54–60) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu:

a. Faktor-faktor intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: 1) Faktor jasmaniah antara lain: faktor kesehatan, cacat tubuh. 2) Faktor psikologis antara lain: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan. 3) Faktor kelelahan.

b. Faktor-faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap pembelajaran, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: 1) Faktor keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar. 2) Faktor sekolah antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. 3) Faktor masyarakat antara lain: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

## 5. Pengertian Analisis

Pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti menguraikan, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Dalam kegiatan manusia, analisis tentunya akan selalu ada, baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pekerjaan lainnya. Nana Sudjana (2016:27) menyatakan “Analisis adalah usaha memilah suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunanya”. Kemudian Dimiyati dan Mudjiono (2015:203) menyatakan “Analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok”.

Hasnidah (2015 :5) menyatakan bahwa:

Analisis adalah kata bantu penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan; proses pencarian jalan keluar yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya; penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan pengertian analisis adalah kemampuan menjabarkan isi menjadi unsur-unsur penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya hingga menjadi unsur pokok.

## 6. Bidang Studi Matematika

Bidang studi matematika merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting dalam pendidikan, karena matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat ukur untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Matematika berfungsi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Zuli Nuraeni (2018:145) menyatakan “Matematika adalah logika yang telah berkembang yang memberikan sifat kuantitatif kepada pengetahuan keilmuan”. Rostina Sundayana (2016:2) mengemukakan bahwa “Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Fatrima Santri Syafri (2016:10) menyatakan bahwa

Matematika merupakan proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan matematis yang bertujuan mempersiapkan siswa menghadapi perubahan yang selalu berkembang.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bidang studimatematika adalah bidang studi yang berfungsi untuk melatih daya pikir manusia dalam berhitung, bernalar dan menggunakan rumus matematika.

## 7. Materi Pembelajaran Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan pada Pecahan Campuran

### a. Pengertian operasi hitung pecahan

Operasi hitung pecahan adalah operasi hitung dari bilangan rasional, yang dapat ditulis dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  (dibaca a per b), dimana

bilangan a merupakan pembilang dan bilangan b merupakan penyebut dan a bukan kelipatan dari b.

Contoh operasi hitung pecahan:

$\frac{1}{3}, \frac{2}{5}, \frac{3}{4}$  dan sebagainya.

b. Jenis-jenis Pecahan

- 1) Pecahan biasa
- 2) Pecahan campuran
- 3) Pecahan decimal
- 4) Pecahan persen
- 5) Pecahan pemil
- 6) Pecahan senilai

c. Pengertian pecahan campuran

Pecahan campuran yaitu pecahan yang terdiri dari bilangan bulat utuh dan bilangan pecahan biasa.

Contoh pecahan campuran:

$1\frac{1}{3}; 2\frac{2}{3}; 3\frac{3}{5}$  dan sebagainya.

d. Pengertian penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran

- 1) Penjumlahan (+) merupakan penambahan satu atau sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang disebut jumlah.

Dalam penjumlahan pecahan, bisa dijumpai pecahan yang penyebutnya sama, maka pembilang langsung dijumlahkan.

$$\text{Rumus: } \frac{a}{p} + \frac{b}{p} = \frac{a+b}{p}$$

Contoh dalam pecahan campuran:

$$\begin{aligned} & 1\frac{1}{3} + 4\frac{1}{3} \\ &= (1 + 4) \left( \frac{1+1}{3} \right) \\ &= 5\frac{2}{3} \end{aligned}$$

Dalam penjumlahan pecahan, bisa dijumpai pecahan yang penyebutnya berbeda (berlainan), maka penyebut harus disamakan dahulu dengan cara mencari KPK.

$$\text{Rumus: } \frac{a}{p} + \frac{b}{q} = \frac{aq + bq}{pq}$$

Contoh dalam pecahan campuran:

$$1\frac{1}{3} + 4\frac{1}{2} = \dots$$

Cari KPK dari 2 dan 3.

$$2 = 2, 4, 6$$

$$3 = 3, 6$$

Sehingga dapat di simpulkan bahwa KPK dari 2 dan 3 adalah 6.

Jadi,

$$\begin{aligned} &1\frac{1}{3} + 4\frac{1}{2} \\ &= (1 + 4) + \left(\frac{1 \times 2}{2} + \frac{1 \times 3}{3}\right) \\ &= 5 + \frac{2 + 3}{6} \\ &= 5\frac{5}{6} \end{aligned}$$

2) Pengurangan (-) merupakan proses atau cara mengurangi.

Dalam pengurangan pecahan, bila penyebutnya sudah sama, maka pembilang langsung dikurangkan.

$$\text{Rumus: } \frac{a}{p} - \frac{b}{p} = \frac{a - b}{p}$$

Contoh dalam pecahan campuran:

$$\begin{aligned} &7\frac{3}{4} - 2\frac{1}{4} \\ &= (7 - 2) \left(\frac{3 - 1}{4}\right) \\ &= 5\frac{2}{4} \end{aligned}$$

Dalam pengurangan pecahan, bila penyebutnya tidak sama (berlainan), maka penyebut harus disamakan dahulu dengan cara mencari KPK.



$$\text{Rumus: } \frac{a}{p} - \frac{b}{q} = \frac{aq - bq}{pq}$$

Contoh dalam pecahan campuran:

$$12\frac{7}{8} - 4\frac{2}{3} = \dots$$

Cari KPK dari 8 dan 3.

$$8 = 8, 16, 24$$

$$3 = 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24$$

Sehingga dapat di simpulkan bahwa KPK dari 8 dan 3 adalah 24.

Jadi,

$$\begin{aligned} &12\frac{7}{8} - 4\frac{2}{3} \\ &= (12 - 4) \left( \frac{7 \times 3}{8} - \frac{2 \times 8}{3} \right) \\ &= 8 - \frac{21 - 16}{24} \\ &= 8\frac{5}{24} \end{aligned}$$

e. Contoh operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran.

$$\begin{aligned} &3\frac{1}{2} - 2\frac{2}{3} + 4\frac{3}{4} \\ &= (3 - 2 + 4) \left( \frac{1}{2} - \frac{2}{3} + \frac{3}{4} \right) \\ &= (5) \left( \frac{6-8+9}{12} \right) \\ &= 5\frac{7}{12} \end{aligned}$$

Sumber: Buku Pintar Matematika untuk Kelas 4, 5 dan 6

## 8. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan merupakan suatu hambatan atau gangguan. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru. Jadi, kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang dialami peserta didik dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru mencakup perubahan, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya. Atau dapat juga dikatakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu gangguan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran yang tidak dapat belajar sebagaimana semestinya. Kesulitan belajar terjadi karena adanya hambatan-hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Contohnya dalam usaha memperoleh hasil belajar, siswa malas belajar sehingga tingkat IQ rendah. Hal seperti inilah yang menjadikan prestasi yang diperoleh berada dibawah yang seharusnya/ kemampuannya.

Afi Parnawari (2019:98) menyatakan “Kesulitan belajar (*Learning Difficulty*) adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan”. *The Nasutional Joint Committee for Learning Disabilities* (NJCLD) dalam Mulyono Abdurrahman (2012: 3) menyatakan “Kesulitan belajar adalah kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika”. Makmun Khairani (2017:187) menyatakan bahwa “Dalam keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya itulah yang disebut dengan kesusahan belajar”.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik disebabkan karena adanya gangguan, baik yang berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa.



## **B. Kerangka Berpikir**

Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat ukur mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Matematika menuntut kita untuk berpikir dengan menggunakan penalaran. Pada umumnya di sekolah sering dijumpai siswa-siswa yang tidak tertarik belajar matematika, siswa berfikir bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit, membingungkan serta membosankan dan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pelajaran bidang studi matematika. Didalam bidang studi matematika terdapat materi operasi hitung pecahan, yang terdapat penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Banyak siswa yang beranggapan bidang studi matematika merupakan bidang studi yang menakutkan, dan materi operasi hitung pecahan merupakan materi yang sangat sulit, dikarenakan banyak menggunakan angka yang menguras otak dan mengakibatkan cepat lelah dan pusing.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana kemampuan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kesulitan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021?

## **D. Definisi Operasional**

1. Analisis adalah kemampuan menjabarkan isi menjadi unsur-unsur penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya hingga menjadi unsur pokok.

2. Bidang studi matematika adalah bidang studi yang berfungsi untuk melatih daya pikir manusia dalam berhitung, bernalar dan menggunakan rumus matematika.
3. Pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat, penyebut dan pembilang.
4. Penjumlahan (+) merupakan penambahan satu atau sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang disebut jumlah. Pengurangan (-) merupakan proses atau cara mengurangi.
5. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik disebabkan karena adanya gangguan, baik yang berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa.
6. Kemampuan adalah kepandaian atau kesanggupan seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.